

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Kabupaten Kulonprogo memiliki dua belas Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Kokap yang terletak paling barat Kabupaten Kulonprogo (Kecamatan Kokap Dalam Angka 2018). Kecamatan Kokap memiliki batas-batas wilayah yaitu: Utara- Kecamatan Giri Mulyo, Selatan- Kecamatan Temon, Barat- Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, Timur- Kecamatan Pengasih. Kecamatan Kokap memiliki luas wilayah sebesar 7.380 ha (73,80 km²) yang terdiri dari 5 desa, 63 pedukuhan, 154 Rukun Keluarga (RW), dan 469 Rukun Tetangga(RT). Berikut adalah luas desa menurut penggunaan lahan di Kecamatan Kokap (Ha) 2017.

Tabel 5luas daerah menurut penggunaan lahan di kecamatan kokap

Nama desa	Tanah sawah	Tanah kering	bangunan	Hutan rakyat	Hutan negara	lainnya	Jumlah
Hargomulyo	58	137	77	223	211	122	1532
Hargorejo	15	59	746	390	246	82	1538
Hargowilis	0	116	747	182	216	281	1542
Kalirejo	0	135	503	445	145	68	1296
Hargotirto	0	159	673	515	0	125	1472
Jumlah	73	606	3446	1755	818	678	7380

Sumber : Arsip Desa Hargotirto 2018

Kecamatan Kokap memiliki 5 desa dengan luas daerah berdasarkan penggunaan luas lahan, untuk desa yang tidak memiliki tanah sawah terdapat tiga desa yaitu Hargowilis, Kalirejo dan Hargotirto karena daerah tersebut merupakan daerah dengan perbukitan sehingga sulit untuk ditanami sawah.

sedangkan desa dengan penggunaan lahan untuk bangunan terbanyak adalah desa Hargowilis dan Hargorejo.

Desa hargotirto merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah administrasi 1.471,34 Ha. Desa Hargotirto terletak pada koordinat 07° 80' LS dan 110° 11' BT, dengan daerah pegunungan yang memiliki ketinggian tanah ± 167 meter dari atas permukaan laut(dpl) dengan tipologi wilayah desa berupa perladangan. dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Jatimulyo
Sebelah Selatan	: Desa Hargowilis
Sebelah Barat	: Karisidenan Kedu
Sebelah Timur	: Desa Hargowilis

Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo terbagi menjadi 70 Rukun Tetangga (RT) dan 30 Rukun Warga (RW) dalam 14 pedukuhan. Hal ini berdasarkan sumber yang diperoleh dari data monografi Desa Hargotirto tahun 2019 yaitu :

- | | |
|-----------------------|-------------------|
| 1) Pedukuhan soropati | 2) Crangah nganti |
| 3) Pedukuhan sekendal | 4) Sungapan I |
| 5) Segajih | 6) Sungapan II |
| 7) Keji | 8) Menguri |
| 9) Teganing 1 | 10) Sebatang |
| 11) Teganing II | 12) Nganti |
| 13) Teganing III | |

Secara umum desa hargotirto memiliki kesamaan dengan desa-desa lain di wilayah Kecamatan Kokap. Desa Hargotirto merupakan wilayah

pegunungan dengan fungsi lahan terbagi dalam dua fungsi penggunaan yaitu tanah pekarangan atau pemukiman serta lahan pertanian atau perkebunan. Pola penggunaan lahan di Desa Hargotirto lebih didominasi oleh kegiatan pertanian dan perkebunan polowijo (cengkeh, kelapa, durian, manggis, kapulaga dll). Banyak penduduk yang bekerja sebagai petani durian dan manggis. Berikut adalah tabel penggunaan lahan di Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo:

Tabel 6 penggunaan lahan di Desa Hargotirto

Uraian	Sawah irigasi teknis (HA)	Irigasi non teknis (HA)	Jaringan irigasi (M)	Jaringan drainase (M)	Tanah kering
Luas	-	-	-	-	3.370,34
Panjang	-	-	-	-	-

Sumber: Arsip Kelurahan Desa Hargotirto 2018

Desa Hargotirto hanya memiliki luas tanah kering yaitu sebesar 3.370,34 ha, di Desa ini tidak terdapat sawah irigasi ataupun irigasi nonteknis, karena keadaan wilayah yang tidak memungkinkan untuk lahan sawah sehingga hanya terdapat tanaman perkebunan yang bisa digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhannya dan dijadikan sebagai pekerjaan pokok oleh penduduk. Ditinjau secara klimatologis desa hargotirto merupakan daerah dengan iklim tropis yang memiliki tingkat curah hujan 1500-2800 Mm/ tahun dan suhu udara antara 23-30 °C. Jarak kantor desa dengan kecamatan ±7.

B.Keadaan Umum Penduduk

Kondisi keadaan penduduk dalam suatu daerah berpengaruh terhadap perkembangan daerah tersebut. Kondisi penduduk dapat dibedakan menurut jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan mata pencaharian.

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data monografi jumlah penduduk yang diperoleh dari Desa Hargotirto pada tahun 2019 tercatat 7244 jiwa. Berikut adalah table keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin yang ada di Desa Hargotirto:

Tabel 7keadaan penduduk menurut jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah orang	Persentase (%)
Laki-laki	3587	49
Perempuan	3657	51
Jumlah	7244	100

Sumber: Arsip Desa Hargotirto 2018

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo yaitu sebanyak 3.657 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 51% sedikit lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki yang berjumlah 3587 dengan persentase 49% dengan total keseluruhan penduduknya adalah 7244 orang. Penduduk di Desa Hargotirto banyak yang menekuni pekerjaan sebagai pengrajin gula kelapa, kebanyakan pengrajin gula kelapa adalah berjenis kelamin perempuan dan merupakan pekerjaan pokok yang dilakukan.

2. Keadaan Penduduk Menurut Umurnya

Keadaan penduduk menurut umur bertujuan untuk melihat jumlah umur produktif penduduk di desa Hargotirto. Jumlah penduduk menurut

data Desa Hargotirto adalah 7.244 jiwa pada tahun 2019, kelompok umur kelompok umur di Desa Hargotirto dibedakan menjadi 5 golongan yaitu dimulai dari umur terendah yaitu 0 tahun sampai umur tertinggi yaitu lebih dari 80 tahun. Adapun jumlah penduduk menurut umurnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8 keadaan penduduk menurut umurnya

Golongan umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
0-20	1835	25,33
21-40	1889	26,07
41-60	2135	29,47
61-80	1205	16,63
>81	180	2,48
Jumlah	7244	100

Sumber : Arsip Desa Hargotirto 2018

Jumlah penduduk di Desa Hargotirto lebih banyak berumur 41-60 tahun yaitu 2135 jiwa dengan persentase sebesar 29,47%, dan pada usia lanjut penduduk yang berumur lebih dari 81 tahun berjumlah 180 jiwa dengan persentase 2,48%. Pada tabel diatas penduduk Desa Hargotirto masih banyak yang memiliki umur produktif yaitu mereka yang masih mampu untuk melakukan kegiatan secara optimal dan dapat memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usaha gula kelapa, desa Hargotirto dapat dikatakan sebagai desa yang berkembang karena memiliki jumlah penduduk yang berumur produktif dan diharapkan dapat meningkatkan perkembangan dan kesejahteraan desa tersebut.

3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikannya

Keadaan penduduk yang dilihat dari tingkat pendidikan merupakan salah satu factor yang mendukung pembangunan sumberdaya manusia yang

berkualitas. Berikut adalah keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 9 keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	1291	17,82
Belum tamat SD	654	9,03
Tamat SD	2325	32,10
SLTP	1474	20,35
SLTA	1300	17,95
Diploma I/II	41	0,57
Akademi / D /III/S	47	0,65
Diploma IV / Strata I	110	15,24
Strata II	2	0,03
Strata III	0	0,00
Jumlah	7244	100

Sumber : Arsip Kelurahan Desa Hargotirto 2018

Berdasarkan tabel di atas jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan yang paling banyak adalah tamatan SD yaitu 2.325 orang dengan persentase 32,10% dan jumlah yang paling sedikit yaitu terdapat pada tingkat pendidikan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan mahalnya biaya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga tidak banyak masyarakat yang meneruskan pendidikannya. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap standar ekonomi dan perjaan yang akan didapatkan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi standar ekonomi yang akan didapatkan. Tetapi tidak semua masyarakat mampu untuk menempuh perguruan tinggi karena terhambat dari biaya yang mahal untuk menempuh pendidikan tersebut.

4. Berdasarkan mata pencaharian

Berdasarkan mata pencaharian, masing-masing kegiatan yang dilakukan oleh penduduk menunjukkan bagaimana desa tersebut akan berkembang. Untuk mengetahui tingkat ekonomi masyarakat dapat dilihat dari jenis pekerjaan dari penduduk desa apakah desa tersebut sudah sejahtera atau belum. Adapun jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Mata Pencaharian	Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
IRT	526	10,99
PNS	69	1,44
Perdagangan	83	1,73
Petani/Pekebun	2914	60,92
Peternak	4	0,08
Karyawan	510	10,66
Buruh	174	3,63
Wiraswasta	503	10,51
Jumlah	4783	100

Sumber: Arsip Desa Hargotirto 2018

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan di Desa Hargotirto adalah sebagai petani yaitu 2.914 jiwa dengan persentase 60,92%. Banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidupnya bekerja sebagai petani atau berkebun hal ini berkaitan dengan luas lahan pertanian dan hutan milik rakyat yang bisa dimanfaatkan oleh penduduk untuk pertanian. Selain selain bertani penduduk desa Hargotirto juga memiliki pekerjaan lainnya seperti karyawan dan wiraswasta. Mata pencaharian yang terendah adalah sebagai peternak, di Desa Hargotirto hanya sedikit penduduknya yang bertenak seperti beternan kambing.

5. Keadaan sarana ekonomi

Sarana ekonomi berperan dalam perkembangan penduduk suatu desa, dengan adanya sarana ekonomi yang tersedia di wilayah tersebut maka akan memudahkan penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sarana ekonomi bisa berupa pasar, warung ataupun koperasi. Berikut adalah sarana ekonomi yang ada di Desa Hargetirto :

Tabel 11 sarana ekonomi Desa Hargetirto

Uraian	2015	2016	2017	2018
Industry kerajinan	2	4	4	-
Pasar rakyat	2	2	2	1
Toko	2	4	4	1
Kios	7	40	40	16
warung	19	35	35	37
Jumlah	32	85	85	55

Sumber : Arsip Desa Hargetirto, 2018

Sarana ekonomi dari tahun 2015 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan pada sarana ekonomi berupa warung, banyaknya kebutuhan penduduk akan ketersediaan barang untuk dikonsumsi menjadikan peluang bagi masyarakat yang ingin berusaha sebagai pemilik warung, dengan adanya warung di desa tersebut memudahkan penduduk dalam membeli keperluan untuk sehari-hari dan tidak harus pergi ke kota untuk membelinya. Selain itu karena tersedianya pasar rakyat yang berkurang menjadikan penduduk lebih memilih pergi ke warung yang lebih dekat dengan rumah dari pada pergi ke pasar dengan waktu tempuh yang lama. pemasaran gula kelapa dan gula semut langsung ke warung sekitar ataupun kepada tengkulak yang datang untuk membeli gula kelapa. hal ini dianggap lebih bermanfaat bagi penduduk karena tidak perlu pergi ke pasar.